

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif studi kasus dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan lisan pada fenomena kebahasaan yang memengaruhi penggunaan bahasa antara guru dan siswa dalam pembelajaran di MIM Bubakan. Hal tersebut juga dikatakan oleh Syaodih, (2014: 74), yang mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Tohirin, (2013: 1890).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) Subjek penelitian merupakan sebuah pokok pembahasan, dengan orang, hal, atau benda untuk melekatkan variabel dalam suatu penelitian. Subjek penelitian ini yaitu sebuah transkrip data dari rekaman hasil wawancara terhadap guru kelas III MIM Bubakan. Subjek penelitian ini yang nantinya akan membantu dalam pemerolehan data sebagai alat untuk menunjang penelitian

yang digunakan. Subjek penelitian ini merupakan orang yang akan diteliti.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2014:20) Objek penelitian merupakan sasaran yang digunakan dalam penelitian sebagai upaya dalam sifat, atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diinginkan oleh peneliti. Objek penelitian ini terdapat pada tuturan guru dalam pembelajaran kelas III di MI Bubakan. Objek penelitian ini yaitu menggunakan campur kode tuturan guru saat berkomunikasi. Objek pada penelitian ini cenderung menuju ke pokok bahasa ataupun kebahasaan yang digunakan guru di tempat penelitian.

C. Metode Penyediaan Data

Metode penyediaan data adalah sebuah pengumpulan data yang benar benar real dari sebuah data yang ada. Menurut Sudaryanto (1993:131) penyediaan data yang memang benar-benar data, penyediaan data yang terjamin sepenuhnya akan kesahihannya. Penelitian “*Campur Kode Tuturan Guru Dalam Pembelajaran Kelas III MIM Bubakan Tulakan Tahun Pelajaran 2022*” menggunakan teknik rekam dan teknik transkrip data. Pembahasan dari teknik-teknik di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Rekam

Menurut Sudaryanto (1988:2) Teknik Rekam merupakan teknik penjaringan data dengan merekam penggunaan bahasa, perekaman

tersebut dengan menggunakan alat perekam, atau kamera, yang di rekam tentu saja penggunaan bahasa secara lisan. Dalam penelitian yang sudah dilakukan, alat yang digunakan untuk merekam hanya menggunakan Handphone, dalam setiap rekaman kurang lebih 1 jam. Pada tanggal 27 Mei 2022 sekitar 1 jam 12 menit, pada tanggal 28 Mei 2022 sekitar 44 menit, pada tanggal 30 Mei 2022 sekitar 1 jam 3 menit, pada tanggal 31 Mei 2022 55 menit, dan pada tanggal 2 juni 2022 sekitar 53 menit.

2. Teknik Transkrip Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *"Campur Kode Tuturan Guru dalam Pembelajaran Kelas III MIM Bubakan Tulakan Tahun Pelajaran 2022"* adalah teknik transkrip data. Transkrip data ini merupakan salinan dari hasil rekaman yang telah dilakukan. Transkrip data juga dapat dikatakan sebagai teknik yang telah dilakukan perekaman dalam menggunakan alat rekam. Dalam hal yang dilakukan setelah mencari data dengan merekam, kemudian Teknik transkrip data dengan mencatat berbagai hal yang ditemukan berupa campur kode tuturan guru dalam pembelajaran, dengan cara memutar ulang rekaman kemudian di ketik dan menghasilkan bentuk tulisan.

D. Metode Analisis Data

Tingkat dependabilitas yang tinggi pada penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan

berupaya untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik sehingga peneliti lain akan dapat membuat kesimpulan yang sama dalam menggunakan perspektif, data mentah, dan dokumen analisis penelitian yang sedang dilakukan (Anufia 2015:19). Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai salah satunya dengan metode deskripsi. Menurut Rijali, (2019:88) Proses dari kenyataan lapangan ke “tabel”, dan berdasarkan “tabel” kemudian ditafsirkan, dimaknakan, kemudian disimpulkan juga berlangsung dalam penelitian kualitatif. Bedanya, dalam penelitian kualitatif “tabel” tersebut dianggap tercantum dalam kenyataan sehari-hari di masyarakat, bukan tercantum di atas kertas (seperti dalam penelitian kuantitatif). Selain itu, analisis data kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu yaitu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (penemuan betul-betul berasal dari data, tidak menonjolkan pengetahuan peneliti dalam konseptualisasi) (Wijaya, 2018: 57).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut berhubungan dengan perbandingan data, yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara membandingkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu campur kode dalam tuturan guru dalam pembelajaran siswa kelas III MIM Bubakan yang kemudian diubah dalam bentuk deskripsi dan tulisan. Penyajian data dalam penelitian ini dengan bentuk tabel yang memuat hasil dari proses observasi, Rekam dan

transkrip data. Teknik analisis data ini mendeskripsikan mengenai hal-hal berikut:

1. Bentuk yang digunakan dalam tuturan guru MIM Bubakan terhadap kegiatan pembelajaran pada kelas III
2. Terjadinya campur kode dalam kegiatan pada siswa di MIM Bubakan terhadap kegiatan pembelajaran pada kelas III .

